





RENCANA PROGRAM KERJA

KULIAH KERJA NYATA (KKN) 117 UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA 2025

DUSUN NGULAKAN, HARGOREJO, KOKAP, KULON PROGO

DPL: Drs. Slamet Khilmi, M.SI.



No	NIM	Nama	Fakultas	
1	22107010044	Yowanda Fauziah	Ilmu Sosial dan Humaniora	
2	22102050078	Alya Salwa Sabrina	Dakwah dan Komunikasi	
3	22102050113	M. Diva Ramadheny Putra	Dakwah dan Komunikasi	
4	22108030035	M. Ziyad Al Faizin	Ekonomi dan Bisnis Islam	
5	22104020075	Rani Kusumaningrum	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	
6	22101010059	Fauziah Amanah	Adab dan Ilmu Budaya	
7	22106050067	Nur Mediaksa Saiful Ma'ruf	Sains dan Teknologi	
8	22101040099	Dwi Ayu Nur Kholidah	Adab dan Ilmu Budaya	
9	22104070050	Tyara Amaroso	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	
10	21107010154	Ilham Rais Hasani	Ilmu Sosial dan Humaniora	

KULIAH KERJA NYATA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA 2025





KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema "Optimalisasi Potensi Desa memalui Inovasi Lingkungan dan Digitalisasi Informasi". Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program KKN yang dilaksanakan oleh Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kami menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, laporan ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, kami ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.SI selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama pelaksanaan KKN dan penyusunan laporan ini.
- 2. Bapak Kepala Dusun Ngulakan, beserta seluruh perangkat dusun yang telah menerima kami dengan baik dan memberikan dukungan serta informasi yang kami butuhkan selama kegiatan KKN berlangsung.
- 3. Masyarakat Dusun Ngulakan, yang telah bersedia bekerja sama dan berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang kami laksanakan.
- 4. Teman-teman anggota kelompok KKN, yang telah bekerja sama dengan penuh semangat, tanggung jawab, dan kebersamaan dalam melaksanakan seluruh program KKN.

Kami menyadari bahwa Rencana Program Kerja ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan Rencana Program Kerja ini di masa mendatang.

Yogyakarta, 13 Juli 2025

Penyusun







Alamat Posko: Ngulakan, RT108/RW31, Hargorejo, Kokap, Kulon Progo CP: Whatsapp: +62 856-0162-2868; Email: kkn117ngulakan45@gmail.com

DAFTAR ISI

KAT	'A PENGANTAR	2
HAL	AMAN PENGESAHAN	4
BAB	I	5
PEN	DAHULUAN	5
a.	Latar Belakang	5
b.	Tema Kegiatan	6
c.	Dasar Kegiatan	6
d.	Tujuan Kegiatan	
BAB	II	9
GAM	IBARAN DUSUN NG <mark>ULAKAN</mark>	9
a.	Kondisi Geografis	9
b.	Potensi Padukuhan	10
c.	Identifikasi Masalah	13
BAB	ш	12
REN	CANA PROGRAM KERJA	12
a.	Program Kerja KKN	12
b.	Program Kerja Unggulan	12
c.	Program Kerja Pendukung	22
BAB	IV	27
MEK	KANISME PELAKSANAAN	27
a.	Pelaksanaan Kegiatan	27
b.	Penanggungjawab Kegiatan	27
c.	Anggaran Biaya	28
BAB	V	32
DENI		2.







Alamat Posko :Ngulakan, RT108/RW31, Hargorejo, Kokap, Kulon Progo CP : Whatsapp : +62 856-0162-2868 ; Email : kkn117ngulakan45@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi, dan perbaikan seperlunya dari Rencana Program Kerja KKN Berdampak Tahun Akademik 2025/2026 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-117, kelompok:

1. Kelompok: 45

2. Lokasi : Ngulakan

3. Desa: Hargorejo

4. Kecamatan: Kokap

5. Kabupaten: Kulonprogo

Maka dipandang sud<mark>ah memenuhi syar</mark>at untuk diajukan sebagai Rencana Program Kerja KKN Berdampak UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari kelompok tersebut di atas.

Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 13 Juli 2025

Hormat kami,

Kepala Padukuhan Ngulakan

Dosen Pembimbing Lapangan,

(Ulin Nuha)

(Drs. Slamet Khilmi, M.SI.)



CP: Whatsapp: +62 856-0162-2868; Email: kkn117ngulakan45@gmail.com





BAB I

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi Islam Negeri yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi lembaga pendidikan tinggi yang berada dibawah naungan kementrian agama lembaga pendidikan tinggi yang menerapkan Tri Dharma perguruan tinggi sebagai dasar dari kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung pembangunan nasional. Dalam kaitannya, hal ini menjadi salah satu upaya yang dilakukan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga sebagai bentuk kebermanfaatan bagi masyarakat seluasluasnya di seluruh Indonesia melalui peningkatan kualitas dan jangkauan kegiatan yang disebut Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN adalah salah satu di antara aktivitas perkuliahan mahasiswa di luar kelas dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat, untuk membantu Masyarakat dalam memecahkan permasalahan pembangunan. KKN dapat diberi pengertian sebagai bagian dari proses pengembangan masyarakat, dan pembelajaran yang meliputi; (1) salah satu aktivitas perkuliahan mahasiswa, dan (2) dilaksanakan di lapangan, (3) bentuk pengabdian kepada masyarakat, dan (4) bermanfaat membantu masyarakat memecahkan permasalahan pembangunan.

Dusun Ngulakan adalah sebuah dusun yang terletak di desa Hargorejo, kecamatan Kokap, kabupaten Kulonprogo, dimana masyarakatnya beragama Islam dan Kristen. Kendati hidup dalam perbedaan, Masyarakat ngulakan tetap bisa hidup berdampingan dan harmonis. Hal inilah yang menjadi tantangan progam KKN untuk tetap menjaga moderasi beragama ketika melakukan progam kerja di Dusun Ngulakan. Serta, keselarasan tersebut juga dapat dilihat ketika masyarakat mengadakan acara acara dalam dusun, mereka dapat bekerja sama tanpa ada rasa sentimen satu sama lain. Bahkan, para komite Dusun Ngulakan juga merupakan percampuran antara masyarakat yang beragama Islam dan Kristen.

Disisi lain, tata letak dusun Ngulakan menjadi permasalahan yang kiranya penting untuk diteliti dan akhirnya menjadi acuan untuk progam kerja KKN. Hal







Alamat Posko: Ngulakan, RT108/RW31, Hargorejo, Kokap, Kulon Progo CP: Whatsapp: +62 856-0162-2868; Email: kkn117ngulakan45@gmail.com

ini dikarenakan tata letak Dusun Ngulakan yang berdampingan dengan dusun lain seperti, Dusun Krian, Krengseng, Sindon, dan Kliripan, susah untuk dijangkau karena tidak adanya akses petunjuk yang memadai. Oleh sebab itu, melalui KKN di Dusun 4 Ngulakan, mahasiswa dan mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki kesempatan untuk memberikan kontribusi nyata dengan meningkatkan kondisi masyarakat dan memperdayakan mereka melalui progam dan kegiatan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat Dusun Ngulakan. KKN di Dusun Ngulakan memiliki tujuan untuk memperkuat sinergi antara universitas pemerintah daerah dan masyarakat setempat. Dengan berkolaborasi secara aktif, diharapkan hasil KKN dapat berlanjut dan berdampak positif dalam jangka panjang.

Dengan memahami latar belakang tersebut, program KKN UIN Sunan Kalijaga di Dusun Ngulakan diharapkan mampu memberikan manfaat konkret bagi masyarakat, membuka peluang dan kesempatan baru, serta menjadi wahana bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan sosialiasi terhadap masyarakat maupun lingkungan sekitar. Diharapakan, melalui semangat kebersamaan, KKN ini dapat mencapai hasil yang berkelanjutan dan membawa kebermanfaatan serta membawa perubahan bagi Dusun Ngulakan.

b. Tema Kegiatan

Tema kegiatan KKN UIN Sunan Kalijaga Angkatan 117 adalah "Optimalisasi Potensi Desa memalui Inovasi Lingkungan dan Digitalisasi Informasi".

c. Dasar Kegiatan

Landasan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 2014. Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- 4. Keputusan Presiden No. 50 Tahun 2004 tentang Perubahan IAIN menjadi UIN Sunan Kalijaga.







Alamat Posko: Ngulakan, RT108/RW31, Hargorejo, Kokap, Kulon Progo CP: Whatsapp: +62 856-0162-2868; Email: kkn117ngulakan45@gmail.com

- Inpres No.3 Tahun 2010 Tentang Program Pembangunan yang berkeadilan (Pro Rakyat, Keadilan untuk semua, dan pencapai- an Tujuan Pembangunan Millenium.
- PMA No. 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Kalijaga.
- Peraturan Menteri Agama Nomor 22 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Sunan Kalijaga.
- 9. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 55Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan.
- 10. Surat Keputusan Rektor UIN Sunan Kalijaga tentang Pedoman Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
- 11. MoU antara Rektor UIN Sunan Kalijaga dengan Bupati/Wali Kota se-Daerah Istimewa Yogyakarta.
- 12. MoU antara Rektor UIN Sunan Kalijaga dengan berbagai perguruan tinggi lain, instansi pemerintah dan swasta, Lembaga nirlaba dan dunia usaha.

d. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- Membantu pemerintah dalam mempercepat proses pembangunan dan mempersiapkan kader-kader pembangunan di pedesaan dan kawasan marginal.
- 2. Membantu masyarakat memecahkan problematika yang dihadapi dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin.
- 3. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pemantapan ketahanan nasional.
- 4. Menghasilkan calon sarjana sebagai penerus pembangunan yang menghayati permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dalam melaksanakan pembangunan.







- 5. Meletakkan agama dan ilmu pengetahuan sebagai pendorong dan penggerak kegiatan masyarakat sehingga pembangunan merupakan amal ibadah.
- 6. Membentuk sarjana Muslim yang berakhlak mulia, berilmu dan cakap serta mempunyai kesadaran bertanggung jawab atas kesejahteraan umat serta masa depan bangsa dan negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila.







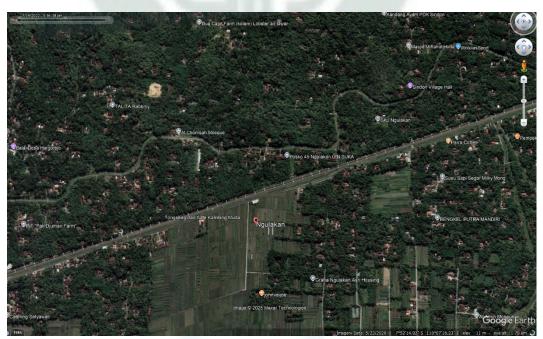


BAB II

GAMBARAN DUSUN NGULAKAN

a. Kondisi Geografis

Dusun Ngulakan merupakan salah satu bagian dari 16 padukuhan yang berada di Kalurahan Hargorejo, Kokap, Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Hargorejo terdiri dari dataran rendah dan dataran tinggi, sedangkan Padukuhan Ngulakan sendiri berada di daerah yang tergolong dataran rendah namun tetap saja jarak antar rumah lumayan jauh. Masih banyak lahan seperti perkebunan dan persawahan yang tersebar hampir diseluruh Padukuhan Ngulakan. Padukuhan Ngulakan terdiri dari 3 RW dan 6 RT yakni RW 31, RW 32, dan RW 33. Sedangkan untuk 6 RT yakni RT 107, RT 108, RT 109, RT 110, RT 111, dan RT 112. Padukuhan Ngulakan terbagi menjadi dua bagian yaitu di sebalah Selatan rel dan sebelah utara rel. untuk pembagian padukuhannya yakni di bawah ini:



Padukuhan Ngulakan memiliki akses ke pusat perbelanjaan (pasar, pom bensin, dan pusat perbelanjaan yang lain) dan pusat pemerintahan dengan jarak yang cukup dekat. Untuk ke pusat perbelanjaan bisa ditempuh dengan sepeda motor sejauh 2,7 km. untuk ke pusat pemerintahan desa hanya berjarak 1,2 km dan ke pemerintahan kecamatan berjarak 4 km sehingga masih bisa diakses dengan







menggunakan sepeda motor. Sementara secara geografis, Padukuhan Ngulakan berbatasan dengan Padukuhan Kriyan di sebelah barat, Padukuhan Krengseng di sebelah utara, Padukuhan Sindon di sebelah Timur, dan Desa Tawangsari di sebelah selatan.Desa Ngulakan berada di Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, merupakan salah satu tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Kalijaga, khususnya untuk kelompok 117.

b. Potensi Padukuhan

Mayoritas penduduk di Padukuhan Ngulakan bermata pencaharian sebagai petani karena Padukuhan Ngulakan terletak di daerah pedesaan dengan tanah yang subur dan cocok untuk kegiatan pertanian. Hasil pertanian utama di Padukuhan Ngulakan adalah padi, jagung, dan palawija. Selain itu, beberapa penduduk juga memelihara ternak, seperti sapi, kambing, dan ayam. Meskipun mayoritas mata pencaharian di Padukuhan Ngulakan adalah petani, ada juga beberapa penduduk yang bekerja di sektor lain, seperti perdagangan, jasa, dan industri kecil. Namun, secara keseluruhan, sektor pertanian masih menjadi sektor utama yang menopang kehidupan masyarakat di Dukuh Ngulakan. Selain pertanian, di Padukuhan Ngulakan memiliki potensi tumbuhan kelapa yang banyak. Hampir di seluruh bagian Padukuhan Ngulakan terdapat tumbuhan kelapa. Namun belum ada pemanfaatan hasil tumbuhan kelapa untuk dibuat menjadi olahan ataupun produk lain. Kebanyakan kelapa ini hanya di jual oleh masing-masing warganya. Untuk potensi lain yang ada di Padukuhan Ngulakan yaitu pengolahan telur asin dan batik tulis.

Dari aspek ekonomi, Desa Ngulakan mengandalkan sektor pertanian sebagai sumber penghidupan utama masyarakatnya, dengan sistem pertanian khas daerah Kulon Progo yaitu sawah surjan—pola tanam lurik yang memadukan lahan basah dan kering untuk meningkatkan produktivitas. Kelompok Tani "Aneka Karya" di dusun ini aktif dalam berbagai program pertanian, termasuk lomba sawah surjan dan pengembangan tanaman hortikultura. Selain itu, pembangunan Jalan Usaha Tani (JUT) mendukung distribusi hasil panen, memperkuat potensi ekonomi lokal berbasis agro.





Secara sosial, masyarakat Ngulakan dikenal sangat guyub dan memiliki toleransi tinggi antarumat beragama. Tradisi lokal seperti "Bersih Dusun" bukan hanya pelestarian budaya, tetapi juga ruang mempererat hubungan sosial antarwarga, termasuk dalam hal keagamaan. Warga Muslim dan Kristen saling mendukung dalam kegiatan sosial dan budaya, seperti ketika umat Kristen turut serta dalam acara haul petilasan Sunan Geseng. Solidaritas dan kebersamaan ini menjadi kekuatan sosial utama yang menjaga keharmonisan dan keberlanjutan komunitas di tengah keberagaman.

c. Identifikasi Masalah

Dari hasil observasi dan wawancara kepada perangkat pemerintahan serta masyarakat setempat, maka diperoleh identifikasi masalah di Padukuhan Ngulakan yakni sebagai berikut:

- Kurangnya Identitas dan Akses, ditunjukkan dengan adanyaBelum tersedia plang RT/RW dan digitalisasi profil desa yang menghambat pendataan serta pelayanan publik.
- Rendahnya Literasi Kesehatan Mental dan Pendidikan Nonformal ditunjukkan dengan minimnya pemahaman masyarakat terhadap isu psikologis dan terbatasnya akses belajar informal seperti kelompok belajar dan TPQ.
- Pengelolaan Sampah dan Lingkungan yang Belum Efektif ditunjukkan dengan kurangnya pengetahuan dan praktik pengelolaan sampah organik/anorganik serta pembakaran sampah yang mencemari udara.
- 4. Belum Optimalnya Potensi Ekonomi Lokal dan UMKM ditunjukkan dengan masyarakat belum diberdayakan secara maksimal melalui pelatihan kewirausahaan dan masih rendahnya literasi digital bagi pelaku UMKM.
- 5. Keterbatasan Digitalisasi Administratif dan Edukasi Teknologi ditunjukkan dengan Pengelolaan data administrasi seperti TPQ masih manual dan pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan desa masih minim.

CP: Whatsapp: +62 856-0162-2868; Email: kkn117ngulakan45@gmail.com





BAB III

RENCANA PROGRAM KERJA

a. Program Kerja KKN

Program "KKN Sunan Kalijaga Berdampak" difokuskan pada 4 Asta Prioritas Kementerian Agama Republik Indonesia Kementerian Agama RI memiliki 8 Program Prioritas, yaitu yang juga ada kaitannya dengan pencapaian SDGs dan Pencapaian Maqasid Syariah. Program tersebut berkaitan dengan beberapa pilar pembangunan yaitu; Pembangunan Sosial: Kerukunan Ummat Beragama, Pembangunan Ekonomi: Pemberdayaan Ekonomi Ummat, Pembangunan Lingkungan: Ekoteologi, dan Pendidikan dan Layanan Keagamaan: Pembangunan Pendikan Keagamaan Unggul.

Bentuk-bentuk Kegiatan Rancangan kegiatan yang akan dilakukan dalam KKN Angkatan 117 di Dusun Ngulakan, Kalurahan Hargorejo, Kabupaten Kulon Progo terbagi menjaadi dua program kerja, yakni program kerja unggulan dan program kerja pendukung.

b. Program Kerja Unggulan

1. Pengadaan Plang RT/RW

Masalah yang melatarbelakangi program kerja ini adalah banyak wilayah yang tidak memiliki plang RT/RW, sehingga warga baru, tamu, kurir, atau petugas tidak mengetahui lokasi administratif secara jelas. masalah ini dapat menyebabkan sulitnya mengidentifikasi lokasi, pengiriman paket, pendataan warga, atau pelaksanaan program pemerintah.serta masalah lainnya yaitu tidak diperbarui saat terjadi perubahan Ketika da perubahan administratif (misalnya penggabungan RT/RW pemekaran wilayah) plang lama tidak diganti atau diperbarui. Dampaknya warga setempat akan kebingungan dan data RT/RW yang tidak sinkron dengan dokumen asli. Tujuan dari program kerja ini adalah supaya mempermudah masyarakat luar daerah untuk mempercepat pencarian alamat secara manual serta meningkatkan citra dan kerapihan lingkungan, hal ini dapat menciptakan kesan lingkungan yang terorganisir, kebanggaan warga terhadap wilayahnya.

Jangka Waktu







Minggu ke 3 dan ke 4

Komunitas Sasaran

Warga luar daerah, pendatang baru, serta kurir paket

2. Sosialisasi Keshatan Reproduksi

Kesehatan reproduksi merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan keluarga, terutama bagi perempuan yang memiliki peran sentral sebagai ibu rumah tangga dan pengelola kesehatan keluarga. Namun, masih banyak ibu-ibu di pedesaan yang belum memiliki pengetahuan yang cukup mengenai pentingnya menjaga kesehatan reproduksi secara menyeluruh. Hal ini dapat berdampak pada kualitas hidup keluarga, termasuk dalam hal perencanaan kehamilan, kebersihan organ reproduksi, dan pencegahan penyakit. Oleh karena itu, diperlukan adanya sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran para ibu mengenai isuisu kesehatan reproduksi relevan bermanfaat yang dan secara langsung bagi keluarga.

Jangka Waktu

Minggu ke 3 dan ke 4

Komunitas Sasaran

Ibu-ibu di Padukuhan Ngulakan

3. Pelatihan Kewirausahaan Kelor

Pelatihan kewirausahaan ini merupakan salah satu program pemberdayaan masyarakat yang ditujukan untuk meningkatkan keterampilan dan potensi ekonomi warga, khususnya para ibu-ibu di Padukuhan Ngulakan, Kapanewon Kokap, Kabupaten Kulon Progo. Kegiatan ini berfokus pada pemanfaatan daun kelor (Moringa oleifera) sebagai bahan dasar produk olahan makanan ringan (snack) dan minuman herbal yang bernilai gizi tinggi serta memiliki potensi pasar yang luas.

Masyarakat akan dibekali pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah daun kelor menjadi dua jenis produk utama melalui pelatihan pembuatan Stik Daun Kelor yang merupakan Camilan gurih yang dibuat dari campuran tepung dan daun kelor yang kaya akan nutrisi dan produk ini cocok sebagai makanan sehat bagi keluarga dan memiliki daya jual yang tinggi. Selain itu terdapat olahan lain yaitu Teh Daun Kelor merupakan Minuman herbal yang diolah dari daun kelor kering







dengan proses pengemasan sederhana namun higienis. Teh ini memiliki manfaat kesehatan seperti meningkatkan daya tahan tubuh dan menurunkan kolesterol.

Selain pelatihan teknis pengolahan produk, kegiatan ini juga mencakup sesi pengenalan dasar-dasar kewirausahaan, strategi pemasaran, dan branding produk. Diharapkan melalui pelatihan ini, ibu-ibu di Pedukuhan Ngulakan dapat mengembangkan produk unggulan berbasis potensi lokal yang dapat diproduksi secara berkelanjutan. Dengan memanfaatkan sumber daya alam lokal yang melimpah, khususnya tanaman kelor yang tumbuh subur di daerah sekitar, program ini bertujuan menciptakan kemandirian ekonomi, membuka peluang usaha baru, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama bagi ibu-ibu di padukuhan ngulakan sebagai pelaku utama ekonomi keluarga.

Jangka Waktu

Minggu ke 4

Komunitas Sasaran

Ibu-ibu di padukuhan ngulakan (Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)

4. Pelatihan Kewirausahaan Klaper Tart

Padukuhan Ngulakan dikenal memiliki kekayaan sumber daya alam berupa kelapa yang tumbuh subur hampir di setiap pekarangan warga. Kelapa telah lama menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat, baik sebagai bahan pangan, kebutuhan rumah tangga, maupun dijual dalam bentuk mentah. Namun, pemanfaatannya masih sangat terbatas dan bersifat tradisional. Padahal, kelapa memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi produk olahan kekinian yang memiliki nilai jual tinggi. Melihat kenyataan tersebut, Tim KKN 117 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merancang program pelatihan pembuatan klapertart, yakni salah satu kudapan modern berbahan dasar kelapa yang populer dan digemari banyak kalangan.

Program ini bertujuan untuk memberikan keterampilan baru kepada masyarakat, khususnya ibu rumah tangga dan remaja, agar mampu mengolah kelapa menjadi produk bernilai ekonomi. Dengan pelatihan ini, diharapkan warga tidak hanya memiliki kemampuan teknis dalam mengolah makanan, tetapi juga







Alamat Posko: Ngulakan, RT108/RW31, Hargorejo, Kokap, Kulon Progo CP: Whatsapp: +62 856-0162-2868; Email: kkn117ngulakan45@gmail.com

memiliki semangat kewirausahaan untuk menjadikannya sebagai peluang usaha rumahan. Lebih jauh, pelatihan ini menjadi langkah awal dalam menciptakan identitas produk khas Padukuhan Ngulakan yang berbasis potensi lokal.

Pelatihan klapertart dijadwalkan berlangsung pada minggu ke-4 pelaksanaan KKN. Kegiatan akan diawali dengan sosialisasi dan pengenalan produk, dilanjutkan dengan pelatihan teknis pembuatan klapertart, mulai dari proses pengolahan kelapa, pencampuran bahan, teknik memasak, hingga proses pengemasan yang menarik. Warga juga akan diajak untuk melakukan simulasi produksi serta mencicipi hasilnya bersama, disertai dengan sesi evaluasi rasa. Selain itu, tim KKN akan memberikan pelatihan pemasaran sederhana, baik secara langsung maupun melalui media sosial, agar peserta dapat memasarkan produk mereka secara lebih luas.

Peserta pelatihan difokuskan pada ibu-ibu rumah tangga, remaja putri dan putra, serta warga yang memiliki minat untuk berwirausaha. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan akan tercipta keterampilan baru yang tidak hanya menambah pengetahuan, tetapi juga membuka jalan menuju peningkatan ekonomi keluarga. Luaran dari program ini adalah terbentuknya warga yang mampu memproduksi klapertart secara mandiri, sekaligus munculnya produk olahan khas Padukuhan Ngulakan yang berpotensi menjadi ikon kuliner lokal.

Program pelatihan ini bukan sekadar kegiatan teknis, tetapi juga bagian dari upaya membangun semangat kemandirian dan pengembangan ekonomi berbasis potensi desa. Dengan sinergi antara sumber daya alam dan keterampilan masyarakat, klapertart Ngulakan bukan tidak mungkin menjadi sajian istimewa yang dikenal di luar wilayah, sekaligus menjadi salah satu bukti nyata kontribusi KKN dalam pemberdayaan masyarakat.

Jangka waktu

Minggu ke 3

Komunitas sasaran

Ibu-ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga

5. Sosialisasi Sampah Organik (Pelatihan Biopori)







Alamat Posko: Ngulakan, RT108/RW31, Hargorejo, Kokap, Kulon Progo CP: Whatsapp: +62 856-0162-2868; Email: kkn117ngulakan45@gmail.com

Permasalahan yang melatarbelakangi program kerja ini adalah rendahnya kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga secara bijak. Masih banyak warga yang membuang sampah sembarangan dan belum terbiasa memilah antara sampah organik ,yang berdampak pada menurunnya kualitas lingkungan dan meningkatnya risiko pencemaran. Selain itu, masyarakat juga belum mengenal teknologi sederhana dan ramah lingkungan seperti lubang resapan biopori yang berfungsi untuk mengurangi volume sampah organik serta meningkatkan daya serap air ke dalam tanah. Berdasarkan permasalahan tersebut, program kerja ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah, memberikan edukasi tentang pemilahan sampah, dan melatih pembuatan lubang biopori. Program ini diharapkan memberikan manfaat berupa terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat, meningkatnya pengetahuan serta keterampilan masyarakat dalam mengelola sampah, serta mendorong terbentuknya budaya hidup bersih dan ramah lingkungan.

Jangka waktu

Minggu ke 3 atau 4

Komunitas sasaran

Ibu ibu rumah tangga dan karang taruna

6. Sosialisasi Drum Minim Asap

Pembakaran sampah secara terbuka masih menjadi kebiasaan di sebagian besar masyarakat di padukuhan Ngulakan, termasuk di wilayah tempat KKN berlangsung. Pembakaran sampah ini menimbulkan asap pekat yang berbahaya bagi kesehatan dan mencemari lingkungan. Selain itu, kurangnya sarana pengelolaan sampah yang ramah lingkungan menyebabkan masyarakat tidak memiliki alternatif yang lebih baik dalam mengolah sampah domestik. Tujuan dari Sosialisasi ini adalah untuk menyediakan pilihan alternatif pembakaran sampah







yang lebih ramah lingkungan bagi masyarakat Ngulakan dan mengurangi dampak asap pembakaran terhadap kesehatan warga.

Jangka Waktu

Minggu ke 3 atau 4

Komunitas Sasaran

Seluruh warga desa Ngulakan

7. Digitalisasi Administrasi TPQ

Program kerja ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kerapihan sistem administrasi di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) melalui proses digitalisasi data. Selama ini, banyak TPQ masih menggunakan pencatatan manual yang rentan hilang, tidak terstruktur, dan sulit diakses kembali. Hal ini menjadi tantangan dalam hal pendataan santri, pelaporan kegiatan, serta dokumentasi perkembangan belajar

Melalui program ini, dilakukan pendataan ulang santri secara sistematis, termasuk informasi identitas, tingkat bacaan, hingga kehadiran. Selain itu, program ini juga mencakup pengadaan daftar induk santri dalam bentuk digital yang tersusun rapi dan mudah diperbarui untuk ustad dan ustadzah. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan disimpan dalam format digital (misalnya menggunakan spreadsheet dan email), sehingga memudahkan dalam mengelola informasi serta membuat laporan jika dibutuhkan oleh pihak desa atau lembaga terkait.

Dengan adanya digitalisasi ini, diharapkan administrasi TPQ menjadi lebih modern, tertib, dan transparan, serta mendukung keberlanjutan kegiatan pendidikan keagamaan di desa.

Komunitas Sasaran



CP: Whatsapp: +62 856-0162-2868; Email: kkn117ngulakan45@gmail.com





Anak-anak TPA dan Ustadz Pengajar

Jangka Waktu

Setiap hari Senin, Rabu, dan Sabtu

8. Kelompok Belajar

Pendidikan anak usia dini dan sekolah dasar merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter, pengetahuan, serta spiritualitas generasi muda. Namun di sejumlah wilayah pedesaan, seperti Padukuhan Ngulakan, masih terdapat tantangan dalam proses belajar anak-anak, baik dalam bidang ilmu pengetahuan umum maupun pendidikan agama. Permasalahan yang sering muncul di antaranya adalah kurangnya bimbingan belajar di luar sekolah, keterbatasan tenaga pengajar agama, minimnya motivasi belajar, dan belum optimalnya lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan anak secara holistik.

Kondisi ini mengakibatkan banyak anak kesulitan memahami pelajaran sekolah, kurang terbiasa dengan kegiatan belajar yang terstruktur, dan memiliki pengetahuan agama yang masih sangat dasar. Di sisi lain, sebagian anak juga lebih tertarik pada aktivitas bermain daripada belajar, karena menganggap proses pembelajaran sebagai sesuatu yang membosankan dan menegangkan.

Menanggapi hal tersebut, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) hadir dengan membawa program Kelompok Belajar dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) sebagai bentuk kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan anakanak di lingkungan Padukuhan. Kegiatan kelompok belajar dirancang untuk membantu anak-anak memahami pelajaran sekolah melalui metode yang kreatif dan menyenangkan, seperti diskusi ringan, permainan edukatif, serta eksperimen sederhana. Selain mengulang pelajaran, kegiatan ini juga melatih keterampilan sosial, kerja sama, serta membangun rasa percaya diri anak dalam belajar bersama.







Sementara itu, melalui program TPA, anak-anak dibimbing dalam membaca Al-Qur'an, menghafal doa-doa harian, dan memahami nilai-nilai Islam dengan pendekatan yang interaktif dan penuh kasih sayang. Mahasiswa KKN yang memiliki latar belakang pendidikan agama Islam bekerja sama dengan ustadz setempat untuk mengajarkan akhlak, sejarah Islam, dan dasar-dasar ibadah secara bertahap sesuai usia dan kemampuan anak.

Kombinasi antara kelompok belajar dan TPA ini merupakan solusi yang ditawarkan untuk menjawab kebutuhan pendidikan umum dan agama secara seimbang. Tujuan utamanya adalah menciptakan lingkungan belajar yang holistik, menyenangkan, dan bermakna, agar anak-anak dapat berkembang secara intelektual, emosional, maupun spiritual. Dengan pendekatan ini, diharapkan tumbuh semangat belajar, kedisiplinan, dan kecintaan terhadap ilmu dan agama sejak usia dini.

Selain memberikan manfaat langsung bagi anak-anak, program ini juga menjadi sarana untuk mempererat hubungan antara mahasiswa KKN dan masyarakat setempat, serta menumbuhkan semangat gotong royong dan kepedulian terhadap pentingnya pendidikan sebagai dasar kemajuan desa

9. Digitalisasi Profil Desa

Dalam era digital yang terus berkembang, kebutuhan akan media informasi berbasis teknologi menjadi semakin penting, termasuk di lingkungan pedesaan. Namun hingga saat ini, Pedukuhan Ngulakan belum memiliki website resmi sebagai media informasi dan layanan digital. Kondisi ini mengakibatkan keterbatasan dalam penyampaian informasi publik, seperti program pembangunan, kegiatan warga, potensi lokal, hingga layanan administrasi yang masih dilakukan secara manual. Ketidakterjangkauan informasi juga menyulitkan warga, khususnya mereka yang berada di luar daerah, untuk mengetahui perkembangan kampung halamannya.





Melihat permasalahan tersebut, Tim KKN 117 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menggagas program pembuatan website sebagai upaya mendorong transformasi digital di Pedukuhan Ngulakan. Program ini dirancang untuk dilaksanakan selama masa KKN berlangsung, dengan estimasi waktu sekitar dua hingga tiga bulan, meliputi tahapan: pengumpulan data dan konten, perancangan desain dan struktur website, pelatihan pengelola dari pihak perangkat pedukuhan, serta peluncuran resmi website sebagai media informasi digital milik bersama.

Komunitas sasaran dari program ini adalah perangkat pedukuhan yang nantinya akan mengelola dan memperbarui isi website secara berkala. Selain itu, masyarakat umum, pemuda karang taruna, dan warga perantauan juga menjadi target utama agar dapat dengan mudah mengakses informasi terkini seputar Ngulakan. Diharapkan, melalui website ini, Pedukuhan Ngulakan dapat lebih terbuka secara informasi, memperkuat identitas lokal, dan menjadi contoh desa digital yang adaptif terhadap perkembangan zaman.

Jangka waktu

Minggu ke 3 atau 4

Komunitas Sasaran

Perangkat desa, masyarakat umum

10. Sosialisasi UMKM

Kegiatan ini ditujukan untuk ibu-ibu dan warga yang memiliki minat dalam membuka atau mengembangkan usaha mikro. Latar belakang kegiatan ini berangkat dari masih minimnya pemahaman masyarakat terkait langkah awal memulai usaha, legalitas, permodalan, hingga strategi pemasaran yang tepat.

Melalui kegiatan ini, peserta akan diberikan edukasi seputar dasar-dasar kewirausahaan, pentingnya pola pikir wirausaha, serta tips memulai usaha dari rumah dengan modal terbatas. Selain itu, peserta juga akan dikenalkan dengan







prosedur pembuatan legalitas usaha seperti NIB, PIRT, dan sertifikasi halal yang penting bagi keberlangsungan dan keamanan usaha mikro.

Dinas Koperasi dan UKM juga akan menyampaikan informasi mengenai akses permodalan, program pendampingan UMKM, serta strategi pemasaran produk secara digital dan tradisional. Dalam sesi ini, juga akan ada sharing inspiratif dari pelaku UMKM lokal yang berhasil mengembangkan usahanya dari skala kecil.

Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan mampu mendorong lahirnya wirausaha baru di Padukuhan Ngulakan, terutama dari kalangan ibu-ibu. Selain menambah wawasan, kegiatan ini juga membuka peluang bagi warga untuk mengakses dukungan dari dinas terkait demi terciptanya ekonomi mandiri yang berkelanjutan di lingkungan padukuhan

Jangka Waktu

Setelah demo kelor dan kue

Komunitas Sasaran

Ibu-ibu dan warga memiliki pengetahuan dasar yang kuat tentang kewirausahaan mikro.

c. Program Kerja Pendukung

1. TPQ

Program kerja ini merupakan kegiatan pendampingan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Desa Ngulakan yang dilaksanakan secara rutin tiga kali dalam seminggu. Setiap hari Senin dan Rabu, mahasiswa KKN terlibat langsung dalam membantu proses belajar mengaji bersama para ustaz dan ustazah, mulai dari membimbing santri membaca Iqra', memperbaiki bacaan Al-Qur'an, hingga membantu santri yang masih mengalami kesulitan dalam pelafalan huruf hijaiyah



CP: Whatsapp: +62 856-0162-2868; Email: kkn117ngulakan45@gmail.com



dan tajwid. Kegiatan ini dilakukan untuk memperkuat kemampuan membaca Al-Qur'an santri dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Selain itu, setiap hari Sabtu diadakan kegiatan tambahan berupa penyampaian materi keislaman non-mengaji, seperti kisah-kisah Nabi dan sahabat, penanaman akhlak mulia, hafalan doa-doa harian, praktik ibadah seperti wudhu dan salat, serta permainan edukatif bertema Islami.

Melalui program ini, diharapkan santri tidak hanya berkembang dalam hal kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga dalam pembentukan karakter, wawasan keislaman, dan nilai-nilai moral. Program ini juga menjadi sarana mahasiswa KKN untuk membangun kedekatan dan kontribusi positif di tengah masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan agama anak-ana

2. Germas (Gerakan Masyarakat)

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Hargorejo kali ini berfokus pada partisipasi dalam Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas), dengan 15 program-program utama seperti pemberantasan sarang nyamuk dan senam bersama. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kesehatan lingkungan serta meningkatkan kualitas hidup melalui kegiatan fisik yang teratur. Program pemberantasan sarang nyamuk diawali dengan sosialisasi kepada warga mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan untuk mencegah penyebaran penyakit seperti demam berdarah. Mahasiswa KKN bekerja sama dengan kader kesehatan desa untuk memberikan edukasi dan terjun secara langsung tentang cara-cara efektif membersihkan dan menghilangkan tempat-tempat yang bisa menjadi sarang nyamuk, seperti genangan air, tumpukan sampah, dan wadah-wadah air yang tidak terpakai. Selain itu, program senam bersama diadakan setiap hari jumat di lapangan desa sebagai bagian dari upaya mendorong masyarakat untuk aktif berolahraga.

Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kebugaran fisik warga, tetapi juga mempererat hubungan sosial antarwarga. Senam bersama







dipimpin oleh instruktur senam yang didatangkan khusus untuk memberikan arahan dan motivasi kepada peserta. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat Desa Hargorejo dapat menerapkan gaya hidup sehat dan aktif, serta menjadikan senam bersama sebagai kegiatan rutin yang menyenangkan dan bermanfaat bagi kesehatan mereka.

3. Posyandu

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Padukuhan Ngulakan kali ini melibatkan partisipasi aktif dalam Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) untuk anak dan lansia. Program ini bertujuan untuk mendukung upaya peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, khususnya pada kelompok rentan seperti balita dan lansia, melalui penyuluhan, pemeriksaan kesehatan rutin, dan pemberian gizi tambahan. Mahasiswa KKN bekerja sama dengan kader Posyandu setempat untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan di Posyandu. Untuk anak-anak, dilakukan pemantauan tumbuh kembang secara berkala, termasuk pengukuran berat dan tinggi badan, serta pemberian vitamin dan imunisasi. Mahasiswa dan kader Posyandu juga memberikan edukasi kepada ibu-ibu tentang pentingnya gizi seimbang dan pola asuh yang baik bagi tumbuh kembang anak.

Selain itu, 16 diadakan kegiatan bermain dan belajar yang interaktif untuk anak-anak agar mereka merasa senang dan nyaman selama di Posyandu. Bagi lansia, kegiatan di Posyandu mencakup pemeriksaan kesehatan rutin seperti pengukuran tekanan darah, kadar gula darah, dan konseling kesehatan. Mahasiswa KKN membantu tenaga kesehatan dalam melakukan pemeriksaan dan memberikan penyuluhan tentang pola hidup sehat, pencegahan penyakit kronis, serta pentingnya aktivitas fisik yang sesuai usia. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang mendukung kesehatan dan kesejahteraan bagi anak dan lansia di Padukuhan Ngulakan.





4. BKL, PKK

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Padukuhan Ngulakan kali ini ikut serta dalam kegiatan rutin ibu-ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga). Program ini bertujuan untuk mendukung dan memperkuat kegiatan yang telah berjalan, serta memberikan kontribusi tambahan melalui berbagai program yang relevan dengan kebutuhan dan minat anggota PKK dan BKL, terutama dalam bidang kesehatan, pendidikan, dan ekonomi keluarga. Mahasiswa KKN terlibat aktif dalam berbagai kegiatan rutin PKK dan BKL, seperti pertemuan bulanan, pelatihan keterampilan, dan program kesehatan. Dalam pertemuan bulanan, mahasiswa membantu mengorganisir acara dan menyusun agenda. Mahasiswa juga mendukung pelaksanaan pelatihan keterampilan, misalnya pembuatan kerajinan tangan, memasak, atau pengolahan produk lokal, yang dapat membantu meningkatkan keterampilan dan potensi ekonomi ibu-ibu PKK dan BKL.

Selain itu, mahasiswa KKN juga berpartisipasi dalam program kesehatan yang dijalankan oleh PKK dan BKL, seperti pemeriksaan kesehatan rutin dan kegiatan senam sehat. Mahasiswa membantu dalam pengukuran tekanan darah, pemeriksaan kadar gula darah, serta memberikan penyuluhan tentang pola hidup sehat dan pencegahan penyakit. Kegiatan senam sehat yang diadakan secara rutin juga mendapatkan dukungan dari mahasiswa, baik dalam hal persiapan maupun pelaksanaan. Melalui partisipasi ini, diharapkan ibu-ibu PKK dan BKL semakin termotivasi dan mendapatkan manfaat nyata yang dapat meningkatkan kualitas hidup keluarga dan masyarakat di Padukuhan Ngulakan.

5. Aktivitas Keagamaan

Program kerja ini merupakan bentuk partisipasi aktif mahasiswa KKN dalam mendukung dan memperkuat kegiatan keagamaan yang telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Desa Ngulakan. Kegiatan yang diikuti meliputi tahlilan rutin, sholawatan, dan pengajian. Tahlilan dilaksanakan secara bergilir di rumah warga sebagai bentuk tradisi keislaman untuk mendoakan anggota keluarga yang



CP: Whatsapp: +62 856-0162-2868; Email: kkn117ngulakan45@gmail.com





telah meninggal dunia. Dalam kegiatan ini, mahasiswa turut hadir dan ikut dalam prosesi doa bersama sebagai bentuk penghormatan terhadap nilai-nilai spiritual masyarakat.

Selain itu, mahasiswa juga mengikuti kegiatan sholawatan yang biasanya dilakukan dalam momen-momen tertentu seperti malam Jumat atau peringatan hari besar Islam, sebagai wujud kecintaan kepada Rasulullah SAW dan pelestarian budaya religius lokal. Melalui keterlibatan dalam kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya belajar memahami praktik keagamaan masyarakat, tetapi juga diharapkan dapat mempererat hubungan sosial, menumbuhkan sikap toleransi, serta mendukung penguatan nilai-nilai religius di lingkungan Padukuhan Ngulakan.

6. Partisipasi Acara 17 Agustus

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Padukuhan Ngulakan kali ini turut berpartisipasi dalam berbagai lomba dan acara peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus. Program ini bertujuan untuk mempererat hubungan antara mahasiswa KKN dan masyarakat setempat, serta memeriahkan suasana perayaan kemerdekaan dengan berbagai kegiatan yang mendidik dan menghibur.

Mahasiswa KKN berperan aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan, memastikan semua acara berjalan lancar dan penuh semangat kebersamaan. Mahasiswa KKN membantu panitia lokal dalam menyiapkan berbagai lomba tradisional yang menjadi ciri khas perayaan 17 Agustus, seperti lomba volley geber, mewarnai, Menyusun gelas, balap karung, sarung berantai, dan menggiring bola dengan corong. Selain itu, mahasiswa juga turut serta dalam mendekorasi area lomba, memastikan peralatan dan perlengkapan lomba tersedia dengan baik, serta membantu mengatur jalannya lomba agar berlangsung tertib dan aman. Di malam puncak perayaan, mahasiswa KKN bersama warga menggelar acara seperti genduri dengan pembuatan tumpeng tiap RT. Partisipasi dalam kegiatan 17 Agustus ini tidak hanya meningkatkan semangat kemerdekaan dan



KKN 117 NGULAKAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA





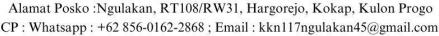
Alamat Posko: Ngulakan, RT108/RW31, Hargorejo, Kokap, Kulon Progo CP: Whatsapp: +62 856-0162-2868; Email: kkn117ngulakan45@gmail.com

persatuan di Padukuhan Ngulakan, tetapi juga mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat, menciptakan kenangan indah yang akan dikenang oleh semua pihak yang terlibat.









BAB IV

MEKANISME PELAKSANAAN

a. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksana kegiatan di atas adalah mahasiswa KKN UIN Sunan kalijaga Yogyakarta Angkatan 117 Padukuhan Ngulakan, Kalurahan Hargorejo, Kapanewon Kokap, Kabupaten Kulonprogo, bersama-sama dengan Kepala Padukuhan Ngulakan, tokoh dan seluruh masyarakat. Kegiatan KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini dilaksanakan mulai tanggal 8 Juli sampai dengan 19 Agustus 2025. Adapun profil lengkap pelaksana kegiatan KKN adalah sebagai berikut:

Nama Kelompok : KKN Ngulakan Angkatan 117 Kelompok 45

Padukuhan Ngulakan

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL): Drs. Slamet Khilmi, M.SI

Padukuhan Ngulakan,

Padukuhan Pandu Lokasi KKN : Padukuhan Ngulakan, Kalurahan

Hargorejo, Kapanewon Kokap, Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta

b. Penanggungjawab Kegiatan

Susunan penanggung jawab pelaksanaan kegiatan KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 117 Kelompok 45 Padukuhan Ngulakan, Kalurahan Hargorejo, Kapanewon Kokap, Kabupataen Kulonprogo adalah sebagai berikut ini:

• Pelindung : Prof. Noorhadi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D. (Rektor UIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta)

• Penasihat : Drs. Slamet Khilmi, M.SI (Dosen Pembimbing Lapangan)

Ulin Nuha (Kepala Padukuhan)

• Ketua : Muhammad Diva Ramadheny Putra

• Sekretaris : Muhammad Ziyad Al Faizin



KKN 117 NGULAKAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA





Alamat Posko: Ngulakan, RT108/RW31, Hargorejo, Kokap, Kulon Progo CP: Whatsapp: +62 856-0162-2868; Email: kkn117ngulakan45@gmail.com

Bendahara : Yowanda Fauziah

Rani Kusumaningrum

• Acara : Fauziah Amanah

Tyara Amaroso

• Humas : Alya Salwa Sabrina

Dwi Ayu Nur Kholidah

• Media : Nur Mediaksa Saiful Ma'ruf

Ilham Rais Hasani

c. Anggaran Biaya

Rencana anggaran dana KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 117 Kelompok 45 Padukuhan Ngulakan, Kalurahan Hargorejo, Kapanewon Kokap, Kabupaten Kulonprogo adalah sebagai berikut:

	Rancangan Anggaran Belanja KKN 45					
	Pelatihan Kewirausahaan Kelor					
No	Rincian	Qty	Harga	Total		
1	Tepung Terigu	3	Rp12,000	Rp36,000		
2	Telur	6	Rp1,500	Rp9,000		
3	Santan	3	Rp3,500	Rp10,500		
4	Minyak	1	Rp15,000	Rp15,000		
5	Mentega	3	Rp2,500	Rp7,500		
6	Masako	3	Rp1,000	Rp3,000		
7	Soda Kue	1	Rp3,000	Rp3,000		
8	Garam	1	Rp3,000	Rp3,000		
9	Gas 3kg	1	Rp23,000	Rp23,000		
10	Daun Kelor & Daun Seledri	1		Rp0		
11	Kemasan	40	Rp1,000	Rp40,000		
12	Kantung Teh Celup	100	Rp120	Rp12,000		
13	Madu	1	Rp12,000	Rp12,000		
14	Lemon	3	Rp5,000	Rp15,000		
15	Air Mineral	1	Rp22,000	Rp22,000		
16	Konsumsi	1	Rp80,000	Rp80,000		



KKN 117 NGULAKAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA





TOTAL				Rp291,000
Pelatihan Kewirausahaan Klaper Tart				
No	Nama	Jumlah	Harga Satuan	Total
1	terigu	1	Rp12.000,00	Rp12.000,00
2	Telur	1	Rp25.000,00	Rp25.000,00
3	Gula Pasir	1	Rp15.000,00	Rp15.000,00
4	Kelapa	5	Rp10.000,00	Rp50.000,00
5	Margarin	1	Rp10.000,00	Rp10.000,00
6	Bubuk Kayu Manis	1	Rp8.000,00	Rp8.000,00
7	Tepung Maizena	1	Rp18.000,00	Rp18.000,00
8	Keju	1	Rp15.000,00	Rp15.000,00
9	Susu Kental Manis	2	Rp12.500,00	Rp25.000,00
10	Aluminium Voil Backery	3	Rp5.000,00	Rp15.000,00
11	Piring Saji Plastik	1	Rp12.500,00	Rp12.500,00
12	Fotocopy Resep	30	Rp1.000,00	Rp30.000,00
13	Air Mineral	1	Rp20.000,00	Rp20.000,00
14	Gas	1	Rp22.000,00	Rp22.000,00
15	Snack	1	Rp80.000,00	Rp80.000,00
16	Sendok	1	Rp15.000,00	Rp15.000,00
	TOTAL		1	Rp372.500
	Sosialisasi Sampah Org	anik (Pelat	tihan Biopori)	
No	Rincian	Qty	Harga	Total
1	Pipa Tabung Biopori	2	Rp30,000	Rp60,000
2	Alat Bor Biopori	1	Rp60,000	Rp60,000
3	Air Mineral	1	Rp22,000	Rp22,000
4	Konsumsi	1	Rp80,000	Rp80,000
	Rp222,000			
No	Rincian	Qty	Harga	Total
1	Percetakan	1	Rp250,000	Rp250,000
2	Kertas HVS	2	Rp50,000	Rp100,000
TOTAL				Rp350,000
	Kelompok Belajar			







No	Rincian	Qty	Harga	Total	
1	Konsumsi	1	Rp225,000	Rp225,000	
2	Stiker Doa Harian	1	Rp20,000	Rp20,000	
3	Reward	1	Rp50,000	Rp50,000	
	TOTAL			Rp295,000	
	Pembuatan 1	Plang RT/F	RW		
No	Uraian	Volume	Harga Satuan	Total	
1	Kayu Hek	2	185000.000	Rp370,000	
2	Cat Kayu	0.5	50000.000	Rp25,000	
3	Cat Pilok	2	25000.000	Rp50,000	
4	Semen	1	75000.000	Rp75,000	
5	Pasir	1	25000.000	Rp25,000	
6	Paku Kayu	0.5	25000.000	Rp12,500	
7	Kuas	3	15000.000	Rp45,000	
8	Thiner	1	35000.000	Rp35,000	
	TOTAL				
	Drum Sampa	h Minim A	sap		
No	Uraian	Volume	Harga Satuan	Jumlah	
1	Drum Besi 200 L	1	Rp150,000	Rp150,000	
2	Lain-lain		1	Rp100,000	
	TOTAL			Rp250,000	
	Sosialisasi Kes	ehatan Pro	duksi		
No	Rincian	Qty	Harga	Total	
1	Konsumsi	1	Rp80,000	Rp80,000	
2	Air mineral	1	Rp22,000	Rp22,000	
3	Fee pemateri	1	Rp600,000	Rp600,000	
4	Transport	1	Rp200,000	Rp200,000	
	TOTAL			Rp902,000	
Sosialisasi UMKM					
No	Rincian	Qty	Harga	Total	
1	Konsumsi	1	Rp80,000	Rp80,000	
2	Air mineral	1	Rp22,000	Rp22,000	
	TOTAL			Rp102,000	







Digitalisasi Profil Desa				
No	Rincian	Qty	Harga	Total
1	Biaya awal	1	Rp450,000	Rp450,000
	TOTAL			Rp450,000
	Jumlah Ko	eseluruha	n	
	Program Kerja	Total		
Peng	gadaan Plang RT/RW		Rp637,500	
Sosia	alisasi Psikologi		Rp902,000	
Pela	tihan Kewirausahaan Ke <mark>lor</mark>	311	Rp291,000	
Pelatihan Kewirausahaan Klaper Tart			Rp372.500	
Sosialisasi Sampah Organik (Pelatihan Biopori)			Rp222,000	
Sosialisasi Drum Minim Asap			Rp250,000	
Digitalisasi Administrasi TPQ			Rp350,000	
Kelompok Belajar			Rp295,000	
Digitalisasi Profil Desa			Rp450,000	
Sosia	alisasi Kesehatan Reproduksi		Rp902,000	
Sosia	alisasi UMKM	Rp102,000		
	TOTAL	Rp4,401,500		







BAB V

PENUTUP

Demikian proposal kegiatan ini penulis buat, semoga program kerja yang dirncanakan dapat kami realisasikan dengan baik dan sesuai dengan keinginan serta dapat memberikan manfaat baik untuk mahasiswa KKN UIN Sunan Kalijaga, seluruh warga masyarakat Padukuhan Ngulakan dan sekitarnya. Proposal kegiatan ini dibuat untuk memberikan gambaran kegiatan yang akan kami laksanakan dengan harapan mendapatkan dukungan dan sambutan baik dari semua pihak. Demikian rancangan program kerja ini disusun sebagai pedoman dan acuan kegiatan KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 117 Kelompok 45. Besar harapan kami program kerja ini dapat terlaksana dan mendapatkan dukungan baik moral maupun material. Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kulon Progo, 13 Juli 2025